

RINGKASAN BERITA HARI INI

Bapemperda Kebut Tuntaskan Empat Raperda hingga Akhir Tahun

SIDOARJO (HM) - Sebanyak 10 (sepuluh) Raperda yang telah ditetapkan oleh DPRD Kabupaten Sidoarjo, Program Kerja Bupati Sidoarjo II, Alimul Muhdlor Al (Gus Muhdlor) di Kantor Kecamatan Candi, telah selesai dibahas dan ditandatangani. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh Raperda yang telah ditetapkan oleh DPRD Kabupaten Sidoarjo, Program Kerja Bupati Sidoarjo II, Alimul Muhdlor Al (Gus Muhdlor) di Kantor Kecamatan Candi, telah selesai dibahas dan ditandatangani.

Gus Muhdlor Minta Perempuan Sidoarjo Miliki Soft Skill

SIDOARJO (HM) - Sebanyak 60 (enam puluh) perempuan yang hadir dalam acara "Perempuan Sidoarjo Miliki Soft Skill" yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, Program Kerja Bupati Sidoarjo II, Alimul Muhdlor Al (Gus Muhdlor) di Kantor Kecamatan Candi, telah selesai dibahas dan ditandatangani.

Pemkab Bangun Miniatur Pulau Nusantara di Taman Ilyushin

SIDOARJO (HM) - Bupati Sidoarjo H. Alimul Muhdlor Al saat ini tengah melaksanakan penanaman di sejumlah RTN (Ruang Terbuka Hijau). Salah satunya yakni pembangunan Taman Ilyushin di kawasan ini. Taman yang terletak di pinggir masuk jalan raya ini bukan hanya representasi wajah Sidoarjo tetapi juga menjadi etalase nasional. Sangat sesuai karena jadi akses utama keluar masuk Bandara Internasional Juanda.



TAMAN ILYUSHIN: Bupati Sidoarjo H. Alimul Muhdlor Al saat meninjau lokasi pembangunan Taman Ilyushin Juanda.

Sekarang taman ini sedang divestasi total dan bakal diperbaiki dengan sport tamanan pinggir Boulevard Nasional H. Juanda dengan rama kerucutnya. Di Badan Djanda Kartasidjaja mantan Perdana Menteri ke-10 Republik Indonesia. Di kawasan ini juga dibangun Play Ground (area bermain anak). Taman yang berlatar di tanah kavases milik TNI AL itu juga sekarang sedang dibangun miniatur Pulau Nusantara dan di atasnya dibangun Flying Fox. Taman ini nantinya menjadi salah satu taman edukasi anak-anak yang dikalori Pemkab Sidoarjo.

Anggaran JKMM 2023 Rp 19 Miliar, Bisa Dipakai di RSUD Sibar

SIDARJO (HM) - Bupati Sidoarjo H. Alimul Muhdlor Al saat ini tengah melaksanakan penanaman di sejumlah RTN (Ruang Terbuka Hijau). Salah satunya yakni pembangunan Taman Ilyushin di kawasan ini. Taman yang terletak di pinggir masuk jalan raya ini bukan hanya representasi wajah Sidoarjo tetapi juga menjadi etalase nasional. Sangat sesuai karena jadi akses utama keluar masuk Bandara Internasional Juanda.

Sudah Tiga Hari, Genangan Masih Bertahan di Enam Kecamatan

SIDOARJO - Hingga tiga hari ini, genangan air akibat banjir di enam kecamatan Kabupaten Sidoarjo masih bertahan. Enam kecamatan tersebut adalah Kecamatan Candi, Tenggol, Pongkor, Klaten, dan Kecamatan lainnya. Hingga tiga hari ini, genangan air akibat banjir di enam kecamatan Kabupaten Sidoarjo masih bertahan.



GENANGAN: Hingga tiga hari ini, genangan air akibat banjir di enam kecamatan Kabupaten Sidoarjo.

Jembatan Prasang-Dukuh Tengah Diperbaiki

SIDOARJO - Jembatan penghubung antara Dukuh Prasang dan Dukuh Tengah di Jalan Prasang, Kecamatan Dukuh, Kabupaten Sidoarjo, sedang diperbaiki. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan. Pekerjaan perbaikan jembatan ini melibatkan Dinas Pekerjaan Umum dan Kependidikan Wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Mulai Seleksi PPPK Guru

SIDOARJO - Seleksi penerimaan guru PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) Kabupaten Sidoarjo telah dimulai. Proses seleksi ini melibatkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo. Jumlah peserta yang mendaftar mencapai ribuan orang.

KOTA-Warga Tidak Mampu Membayar Pajak, Bisa Dipakai di RSUD Sibar

SIDARJO (HM) - Bupati Sidoarjo H. Alimul Muhdlor Al saat ini tengah melaksanakan penanaman di sejumlah RTN (Ruang Terbuka Hijau). Salah satunya yakni pembangunan Taman Ilyushin di kawasan ini. Taman yang terletak di pinggir masuk jalan raya ini bukan hanya representasi wajah Sidoarjo tetapi juga menjadi etalase nasional. Sangat sesuai karena jadi akses utama keluar masuk Bandara Internasional Juanda.

Jelang Akhir Tahun, Perlu Antisipasi Kenaikan Harga Sembako

SIDOARJO - Jelang akhir tahun, Pemkab Sidoarjo diminta mengantisipasi kenaikan harga sembako. Hal ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan bahan pokok masyarakat. Pemerintah akan melakukan berbagai upaya untuk menekan kenaikan harga pokok.

Gus Muhdlor Minta Perempuan Sidoarjo Miliki Soft Skill

SIDOARJO (BM) - Sebanyak 96 kaum perempuan mengikuti pelatihan menjahit yang digelar oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Program ini dibuka langsung oleh Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) di Kantor Kecamatan Candi, akhir pekan lalu.

Harapan peserta pelatihan nantinya memiliki soft skill sebagai bekal mencari pekerjaan atau membuka lapangan usaha sendiri. Para peserta juga bakal memperoleh sertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Sertifikat profesi itu akan menjadi nilai tambah dalam bersaing mendapatkan pekerjaan.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali meminta kepada peserta pelatihan menjahit untuk serius mengikutinya. Pasalnya pelatihan seperti ini akan berdampak pada peningkatan perekonomian keluarga. Namun bila serius diikuti dan dipraktekkan selepas pelatihan.

"Pelatihan seperti ini penting, panjenengan nanti mendapat sertifikat dari BNSP. Lembaga independen BNSP ini dibentuk oleh pemerintah yang diakui negara dan dunia usaha," ucapnya.

Gus Muhdlor menambahkan seorang perempuan akan tampak berbeda di mata suami bila memiliki soft skill. Oleh karenanya perempuan saat ini harus mampu meningkatkan kualitas dirinya. Salah satunya dengan memiliki keahlian menjahit yang nanti diikutinya.

"Ada perbedaan signifikan bila seseorang perempuan itu memiliki soft skill, nilainya akan berbeda di mata suami dan keluarga, termasuk soft skill menjahit ini," imbuhnya.

Gus Muhdlor juga meminta agar peserta pelatihan mempraktekkan hasil dari pelatihan yang diikutinya. Peserta pelatihan nantinya dapat membuka usaha sendiri. Dengan begitu akan membantu pemerintah menekan angka pengangguran.

Dikatakannya angka pengangguran di Sidoarjo menurun cukup tinggi. Sekitar 2 persen. Penurunan tersebut tertinggi se kabupaten/kota di Jawa Timur. Meski begitu angka pengangguran terbuka di Sidoarjo masih tertinggi di Jawa Timur.

"Penurunan angka pengangguran terbuka kita sangat signifikan ditahun ini, capaian

ini salah satunya dari program kegiatan pelatihan semacam ini," jelas alumni Unair Surabaya itu.

Oleh karenanya Gus Muhdlor akan terus mendorong program pelatihan seperti ini. Selain itu ia juga akan mendorong tindak lanjut dari pelatihan tersebut. Hal itu penting untuk mencetak bidang usaha lainnya.

"Saya yakin kalau semua pelatihan disemua kecamatan berjalan dengan baik dan tindak lanjutnya juga baik maka TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) akan turun lebih baik lagi," tandasnya.

Sementara itu Kepala Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo Ainun Amalia mengungkapkan peserta pelatihan berasal dari tiga kecamatan. Yakni Kecamatan Candi, Tanggulangin dan Jabon. Setelah pelatihan selesai, mereka akan mengikuti uji kompetensi.

"Pembiayaan kegiatan ini dibebankan pada APBD di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo pada anggaran yang bersumber Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau atau DBHCHT," jelasnya. (udi)



FOTO BERSAMA: Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali Foto bersama peserta pelatihan menjahit yang digelar oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo.

BM1ST

Dinilai Sudah Tidak Layak, Wabup Minta Pasar Unggas Sepanjang Direlokasi

Sidoarjo, Pojok Kiri

Wakil Bupati Sidoarjo, H Subandi menilai pasar pemotongan unggas yang berada di Kecamatan Taman sudah tidak layak digunakan karena limbahnya dibuang ke batang sungai Mir yang airnya tidak mengalir dengan lancar.

"Tadi sudah kami musyawarahkan bersama para pedagang unggas dan kesimpulannya, tempat ini harus direlokasi," ujarnya. Pernyataan ini disampaikan saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) di pasar pemotongan unggas Sepanjang, Jumat (25/11).

Berkenaan dengan lokasi baru untuk memindahkan para pedagang unggas di Pasar Unggas Sepanjang ini, Subandi belum bisa memastikan. Namun ia akan memerintahkan stafnya untuk mencari lokasi yang dianggap paling tepat.

Menurut Subandi, semestinya tempat pemoton-



gan unggas seperti ini berada di tepi sungai besar yang airnya mengalir lancar. Dengan begitu limbah berupa darah dan kotoran unggas bisa langsung dibuang ke sungai tanpa menimbulkan dampak berupa bau dan juga belatung bagi warga sekitar.

Terkait penutupan pasar itu sejak beberapa hari yang lalu, Subandi menjelaskan dilematis yang dihadapi Pemkab Sidoarjo saat ini. Disatu sisi, ia tak ingin roda perekonomian di pasar itu terhenti oleh keputusan tersebut.

Namun disisi lain, jika Pemkab membiarkan pasar tersebut terus beroperasi maka justru mempertajam kerawanan konflik yang terjadi antara masyarakat sekitar dengan para pedagang unggas.

"Namun apabila nantinya dibuka kembali untuk sementara selama satu atau dua minggu, kami akan mengundang masyarakat yang demo kemarin beserta para pedagang untuk bermediasi di kantor kecamatan guna mencari solusi," tukas Subandi yang juga Ketua DPC PKB Sidoarjo itu. (Nang)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro memimpin patroli harkamtibmas humanis di kawasan Tarik.

Polresta Sidoarjo Wujudkan Patroli Harkamtibmas Humanis

Sidoarjo, Memorandum

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro betul-betul mewujudkan rasa aman dan nyaman pada masyarakat Sidoarjo di akhir pekan kemarin.

Salah satunya dengan melaksanakan patroli harkamtibmas, Sabtu (26/11) malam. Usai memimpin apel, kapolresta

juga ikut turun ke lapangan memantau kegiatan patroli.

"Kali ini kita lakukan patroli sampai ke wilayah jauh dari kota untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat saat akhir pekan," ujar Kapolresta Sidoarjo Kombespol

Kusumo Wahyu Bintoro.

Pada patroli Harkamtibmas tersebut, nampak Kapolresta Sidoarjo dan pejabat utama turun menyapa dan memberikan imbauan kamtibmas kepada masyarakat secara humanis. Seperti saat tiba di wilayah Mlirip, Tarik.

"Kami lakukan patroli harkamtibmas dengan profesional dan humanis. Masyarakat kami himbau untuk turut serta menjaga kawasannya dan selalu waspada akan tindak kejahatan maupun bahaya lainnya," pesan Kapolresta Kusumo. (Jok/mlk)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Lagi-Lagi Gerombolan Bersajam Keroyok Warga Sidoarjo

Belum Ada
Pelaku yang
Tertangkap

SIDOARJO - Sekelompok pemuda yang memegang senjata tajam berulah di pusat Kota Sidoarjo kemarin (27/11) dini hari. Seorang warga Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo, menjadi korban pembacokan. Aksi gangster tersebut viral setelah terekam kamera CCTV salah satu ruko di Jalan Diponegoro, Sidoarjo.

Menurut Indra, warga Lemahputro Gang III, insiden itu terjadi sekitar pukul 02.00. Saat itu dirinya bersama beberapa teman kampung sedang berkumpul. Mereka bikin acara masak-masak di teras rumah warga. Tiba-tiba terdengar suara ribut dari luar gang, tepatnya di Jalan Raya Diponegoro. "Beberapa dari kami keluar lihat mau ke depan gang, dikiranya anak-anak kecelakaan," ujar pria 25 tahun itu. Ternyata ada gerombolan pemuda yang membawa sajam di depan gang. Salah seorang di antaranya menunjuk-nunjuk dan tiba-tiba mengejar pemuda kampung yang masak-masakan. "Anak-anak langsung lari ke dalam gang," katanya.

Apes menimpa Izzam Wafarom Muhammad. Warga Lemahputro itu sedang mengendarai motor bermaksud membeli makanan bersama

DUA BULAN, ENAM KASUS PENGEROYOKAN

- **9 Oktober 2022**, sekitar pukul 01.00 dini hari. Pengeroyokan di depan Pasar Bluru Kidul mengakibatkan Achmad Setiyawan, seorang pelajar berusia 18 tahun, meninggal.
- **16 Oktober 2022**, sekitar pukul 01.30 dini hari. Pengeroyokan dengan sajam terjadi di depan Desa Watugolong. Mengakibatkan SNA, seorang pemuda berusia 15 tahun, harus dioperasi.
- **4 November 2022**, sekitar pukul 23.00. Pengeroyokan dengan sajam terjadi di lahan kavling Perumahan Griya Taman Asri. Mengakibatkan DWP, pelajar berusia 16 tahun, harus dioperasi.
- **13 November**, sekitar pukul 01.00. Pengeroyokan dan perusakan warkop terjadi di Jalan Raya Gedangan. Mengakibatkan tiga orang, yaitu SA 50 tahun, MDF 17 tahun, dan YBY 18 tahun, harus mengalami luka di sekujur tubuh.
- **23 November**, sekitar pukul 17.00. Pengeroyokan yang dilakukan oleh teman korban terjadi di Jalan Jivana Homes, Gedangan. MIS, pelajar berusia 16 tahun, harus mendapatkan luka di wajahnya dan trauma.
- **27 November**, sekitar pukul 02.00. Pengeroyokan dengan sajam terjadi di depan Lemahputro Gang III, Sidoarjo. Mengakibatkan Izzan Wafarom, pemuda kampung berusia 28 tahun, dioperasi.



Jawa Pos

Pemkab Bangun Miniatur Pulau Nusantara di Taman Ilyushin

SIDOARJO (BM) - Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali saat ini tengah fokus melakukan penataan di sejumlah RTH (Ruang Terbuka Hijau). Salah satunya yakni pembangunan Taman Ilyushin Juanda.

Taman yang terletak di pintu masuk Jalan Raya Juanda itu bukan hanya representasi wajah Sidoarjo tetapi juga menjadi etalase nasional. Sangat sesuai karena jadi akses utama keluar masuk Bandara Internasional Juanda.

Sekarang taman itu sedang direvitalisasi total dan bakal dipercantik dengan spot taman dan patung Pahlawan Nasional Ir. H. Juanda dengan nama lengkapnya Ir. Raden Djuanda Kartawidjaja mantan Perdana Menteri ke-10 Republik Indonesia.

Di kawasan ini juga dibangun Play Ground (area bermain anak). Taman yang berdiri di tanah kawasan milik TNI AL itu juga sekarang sedang dibangun miniatur Pulau Nusantara dan di atasnya dibangun Flying Fox. Taman ini nantinya menjadi salah satu taman edukasi anak-anak yang dikelola Pemkab Sidoarjo.

Taman Ilyushin mengusung konsep taman edukasi. Di taman ini, selain terdapat miniatur Pulau Nusantara juga ada Monumen Pesawat Ilyushin-28. Pesawat pengebom buatan Uni Soviet itu pernah dimiliki TNI AL dioperasikan tahun 1960 dan kemudian dipensiunkan tahun 1980 dan sekarang dibuatkan monumen di Taman Ilyushin Juanda. "Taman Ilyushin ini bukan hanya sekadar taman bermain, disana ada ruang edukasi untuk anak-anak. Ada miniatur Pulau Nusantara dan ada Monumen Pesawat Ilyushin-28, pesawat perang bersejarah yang pernah dimiliki Indonesia," ucap Gus Muhdlor, akhir pekan lalu.

Keberadaan Taman Ilyushin ini menambah daftar RTH yang fasilitas dan pengelolaannya di bawah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Pemkab Sidoarjo.

Di seputar kota saja sekarang ada Taman Abhirama Pagerwojo, Taman Dwarakerta Porong, Taman Asean Pagerwojo,



TAMAN ILYUSHIN: Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali saat meninjau lokasi pembangunan Taman Ilyushin Juanda.

Taman Tanjung Puri Bluru, Taman Apkasi Porong, Taman Abhirupa Krian, serta alun-alun. Taman-taman lainnya banyak yang tersebar di lahan fasum yang ada di desa-desa dan kawasan perumahan.

Bupati Gus Muhdlor menegaskan, konsep kota hunian yang nyaman salah satu syaratnya tersedianya RTH yang lokasinya strategis, mudah diakses dan dijangkau masyarakat. Oleh karenanya, lanjut bupati alumni Fisip Unair Surabaya itu, Sidoarjo sebagai kabupaten yang masuk dalam kawasan Surabaya Raya, daerah penyangga Ibukota Provinsi Jatim wajib menjaga RTH agar tidak dialih fungsikan untuk bangunan permanen. Pasalnya, Sidoarjo dengan jumlah penduduk lebih dari 2,2 juta jiwa memerlukan lebih banyak RTH untuk oksigen kota.

"Hidup seimbang harus diterapkan, pesatnya industri juga harus diikuti dengan penghijauan. Kami tengah mengupayakan di sejumlah RTH akan ditata lagi, direnovasi dan direvitalisasi bila perlu.

Akhir tahun 2022 taman yang berada di median tengah jalan raya Waru saat ini sedang direvitalisasi. Dan yang terbaru kita bangun Taman Ilyushin Juanda," ungkapnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Sidoarjo M. Bahrul Amig menyampaikan, pembangunannya ditarget rampung akhir Desember 2022. Namun, penataannya akan dilanjutkan di tahun berikutnya. Beberapa fasilitas yang bakal menjadi pelengkap di Taman Ilyushin diantaranya tempat parkir kendaraan penumpang dan tempat sampah. Pembangunan fasilitas umum seperti mushola, toilet, dan fasilitas lain dilanjutkan tahun depan.

"Progresnya sekarang sudah sekitar 70 persen target selesainya akhir tahun ini. Sekarang sedang merampungkan pembangunan miniatur Pulau Nusantara dan Play Ground. Tahun 2023 pembangunan dilanjutkan lagi kelengkapan fasilitas umum, seperti mushola, toilet dan fasum lainnya," pungkas Amig. (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



HANYA SEMENTARA: Kendaraan melintas di Jembatan Prasung yang sedang diperbaiki kemarin. Agar tak macet saat perbaikan, jembatan darurat dibangun di sebelahnya.

DIMAS MALIHANA/JAWA POS

Jembatan Prasung-Dukuh Tengah Diperbaiki

Bikin Jembatan Sementara dari Bambu

SIDOARJO - Jembatan penghubung antara Desa Prasung dan Desa Dukuh Tengah di Jalan Prasung, Kecamatan Buduran, akhirnya diperbaiki. Sisi yang rusak mulai dikeruk kemarin. Targetnya, perbaikan jembatan sepanjang 10 meter itu tiga minggu lagi tuntas.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Dwi Eko Saptono menyatakan, proses perbaikan diawali dengan mengeruk aspal di titik yang berlubang. Setelah itu, rangka yang rusak diperbaiki. "Baru setelahnya, ditambah bagian yang berlubang," katanya kemarin.

Pengerjaan membutuhkan waktu sekitar tiga minggu.

Artinya, pertengahan bulan depan sudah selesai dan bisa dilewati. Meskipun perbaikan sekarang sedang dilakukan, seluruh badan jembatan tidak ditutup total. Sebagian badan jembatan masih bisa dilewati. Namun, hanya mobil kecil dan motor. Harapannya, jembatan tersebut tidak sampai membuat kemacetan parah saat proses perbaikan. Apalagi, akses tersebut jadi akses utama warga dari Buduran menuju Sedati dan sebaliknya.

"Untuk saat ini, hanya pemeliharaan. Tahun depan kami akan bangun jembatan baru di sana," katanya. Sebab, kondisi jembatan sudah menurun. Sehingga ketika air tinggi, permukaan air mengenai badan jembatan. Bahkan, sampah yang terbawa di aliran sungai kerap tersangkut. Karena itu, tahun depan akan dibangun jembatan baru dan ditinggikan. Sementara itu, tahun ini hanya

dilakukan perbaikan agar tidak membahayakan dan mengganggu akses warga.

Di tengah proses perbaikan itu, Pemdes Prasung membangun jembatan sementara di sisi barat jembatan. Terbuat dari anyaman bambu. Namun, hanya bisa digunakan untuk motor. Mobil tetap menggunakan jembatan utama yang saat ini sedang diperbaiki. "Agar tidak sampai macet parah saat pagi dan sore," kata Kepala Desa Prasung Syafii.

Sebab, Jalan Prasung tersebut padat saat jam berangkat dan pulang kerja. "Kalau harus memutar ke barat, agak jauh karena harus lewat lingkaran timur. Warga desa pasti memilih lewat sini (Jalan Prasung)," ujar Syafii. Namun, kendaraan besar seperti truk tetap harus lewat memutar. Pihaknya sudah memberikan rambu bagi kendaraan besar agar tidak melintasi jalan tersebut. (uzi/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Fraksi PKS Dapil 1 Gelar Lomba Kitab Kuning

Sidoarjo, Bhirawa

Dua santri asal Ponpes Al Falah Ploso Mojo Kediri berhasil meraih juara dalam Lomba Baca Kitab Kuning yang diselenggarakan Fraksi PKS Dapil 1 (Sidoarjo-Surabaya). Dialah Mas Fais Albar sebagai juara satu dan Mas Washil Zhidu meraih juara dua. Keduanya santri tersebut berdomisili di Sidosermo, Surabaya.

Untuk juara 3 adalah Intan Syamikhoh dari Pondok Pesantren MAS Krembangan, Taman, Sidoarjo. Ketiganya akan mewakili Surabaya-Sidoarjo ke lomba tingkat wilayah. Sedang untuk juara harapan 1, 2 dan 3 masing-masing adalah Zamharir, Muhammad Akmal, Muhammad Syahrullah, ketiganya dari Surabaya.

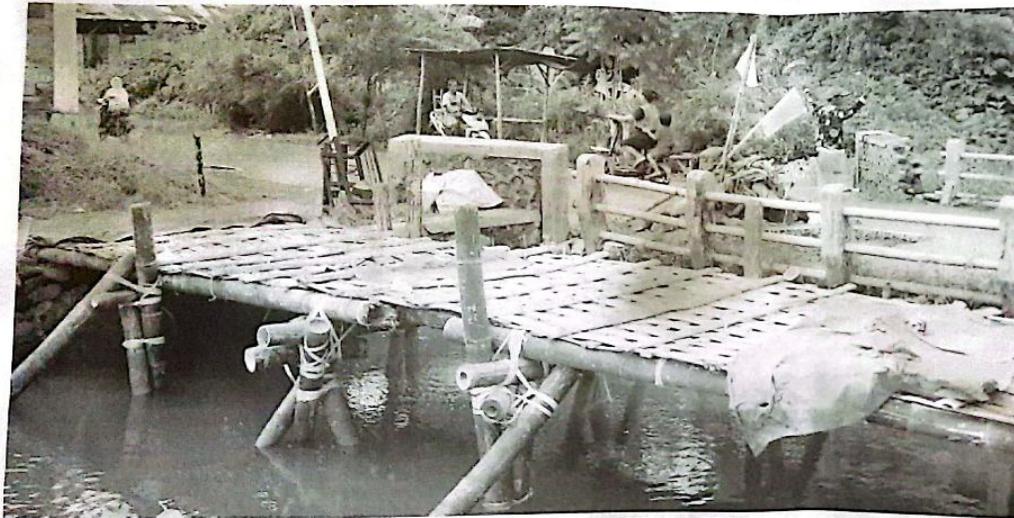
Lomba Baca Kitab Kuning PKS untuk tingkat Surabaya-Sidoarjo tersebut, dilaksanakan pada Sabtu, 26 Növember 2022, di Aula Kantor DPD PKS Kabupaten Sidoarjo.

Ketua Panitia Lomba Anas Amwari menjelaskan kalau acara ini rutin diadakan dalam rangka memperingati HSN (Hari Santri Nasional) dan tahun ini sudah memasuki edisi ke-6.

Ia katakan peserta yang terkonfirmasi mendaftar sebanyak 15 orang, yang memperebutkan total hadiah yang disediakan yaitu sebesar Rp 7,5 juta. "Lomba hari ini juga menentukan peserta yang akan mewakili ke tingkat selanjutnya, tingkat provinsi dan kita juga berharap pemenang di tingkat Surabaya-Sidoarjo ini juga akan memenangkan kompetisi di tingkat nasional mendatang," ujar harap Anas Anwari. [ach.bb]

HARIAN
Bhirawa
Halo Sidoarjo Bhirawa

Jembatan Prasung Mulai Diperbaiki, Pasang Bambu untuk Motor Lewat



DIKEBUT: Kondisi Jembatan Prasung tengah diperbaiki. DPUBMSDA memasang jembatan alternatif untuk lewat motor.

BUDURAN-Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) gerak cepat memperbaiki jembatan di Desa Prasung, Kecamatan Buduran. Targetnya tiga minggu pekerjaan tuntas.

Pantauan Radar Sidoarjo, Minggu (27/11), bagian jembatan yang berlubang telah dikeruk. Selain itu, Pemerintah Desa Prasung juga turut mendukung proses perbaikan jembatan itu.

Caranya dengan membangun jembatan sementara di samping proyek. Jembatan sementara itu terbuat dari bambu.

Harapannya bisa menjadi akses alternatif saat pengerjaan proyek berlangsung. Tapi jembatan itu hanya bisa dilewati kendaraan roda dua.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengungkapkan, pihaknya butuh sekitar tiga minggu untuk perbaikan jembatan itu. "Nanti setelah dikeruk baru ditambah," katanya.

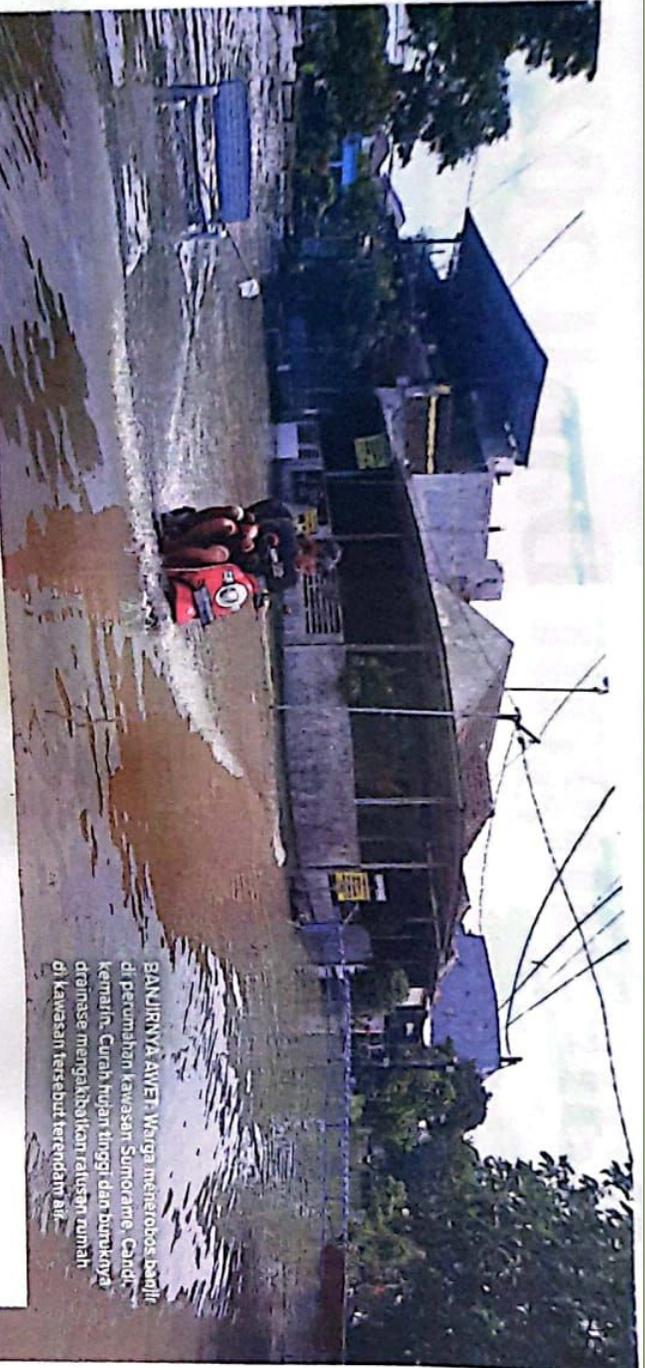
Dwi menambahkan, pengerjaan jembatan itu memang hanya pemeliharaan. Karena belum ada anggaran untuk perbaikan total. "Jembatan baru bisa dibangun tahun depan," imbuhnya.

Seperti yang diberitakan sebelumnya, Wakil Bupati Sidoarjo Subandi juga telah meninjau langsung jembatan itu pada Selasa (22/11) lalu. Pihaknya juga memerintahkan DPUBMSDA bertindak cepat. Karena jembatan itu jadi akses yang cukup penting. Utamanya menghubungkan Desa Prasung dengan Desa Dukuh Tengah. (son/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BANJIRNYA AWET. Warga melintasi pos banjir di perumahan kawasan Sumorame, Candi, kemarin. Curah hujan tinggi dan banjirnya drainase mengakibatkan ranjau tumpukan rumah di kawasan tersebut terendam air.

Sudah Tiga Hari, Genangan Masih Bertahan di Enam Kecamatan

SIDOARJO - Hujan yang terus menguyur Kota Udang dalam beberapa waktu terakhir membuat permukiman warga di enam kecamatan seperti Tanggulangin, Candi, Tulangan, Porong, Krian, dan Sidoarjo terendam banjir. Hingga kemarin (27/11), masih ada permukiman yang terendam banjir dengan ketinggian air mencapai 30 sentimeter.

Salah satunya, RW 17 Perumahan Mudlara Citra Asri, Sumorame, Candi. Ketua RW 17 Sumorame Budiarso mengungkapkan bahwa sudah tiga hari sejak Jumat (25/11) sore, air yang menggenangi wilayahnya masih belum surut. "Bahkan makin lama makin naik.

Ini kemarin belum masuk pagi, ini sudah masuk," ungkapnya. Pria yang akrab disapa Pokak itu menuturkan bahwa ada 158 rumah di wilayahnya yang terdampak banjir. Bahkan, ada sekitar 10 rumah yang air banjirnya masuk hingga dapur. "Tadi pagi saya baru dapat laporan kalau tambah dua lagi," ujarnya. Menurut dia, ketinggian genangan air di wilayahnya bervariasi. "Di depan rumah saya, ya sekitar 30 sentimeter. Kalau yang di sisi timur perumahan, dekat tel, bisa lebih," ujarnya.

Beberapa warga pun mengalami kesulitan dalam beraktivitas. "Banyak yang takut mogok, saya tadi juga ini Beat saya mogok," katanya. Kemarin siang tampak mendung mulai menyelimuti wilayah Candi dan sekitarnya. Beberapa warga pun mulai bersiap-siap mengganti-sipasi dengan memasang penghalang di pintu rumah. Pokak menyatakan bahwa pihak PPBD Sidoarjo sudah sempat datang ke wilayahnya. Akan tetapi, solusi untuk menyurutkan genangan air belum ditemukan. "Kabarnya kan karena air laut yang naik. Teman saya di Tloccor saya tanya, katanya juga begitu," ucapnya.

Sementara itu, Kepala PPBD Sidoarjo Dwijito Prawito mem-

berikan bahwa peristiwa banjir yang terjadi di enam kecamatan disebabkan pasangannya permukaan air laut. "Adanya peningkatan di hulu sehingga mengakibatkan kenaikan air di beberapa sungai," tuturnya. Ditambah dengan intensitas hujan di wilayah Kota Delia yang tinggi dalam beberapa hari terakhir membuat air sungai meluap.

Beberapa titik lokasi banjir pun berdekatan dengan sungai atau kali. Di sisi lain, keclunya drainase di Sidoarjo membuat air kurang cepat mengalir sehingga saat permukaan air sungai perlahan surut, genangan tak langsung berkurang. (eza/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Mulai Seleksi PPPK Guru

SIDOARJO - Seleksi untuk pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) for-masi guru mulai digelar kemarin (27/11). Kepala sekolah, pengawas, dan guru senior yang bertugas melakukan penilaian.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo mengatakan, para pelamar PPPK dinilai selama dua hari. Mulai kemarin (27/11) dan hari ini (28/11). "Pengawas, kepala sekolah, dan guru senior yang bertugas menilai calon guru PPPK melalui aplikasi yang sudah

disiapkan Kemendikbudris-tek," jelas Tirto.

Ada pengklasifikasian pe-lamar dalam pendaftaran PPPK tahun ini. Yakni, pelamar kategori prioritas 1 atau P1. Yakni, peserta yang telah mengikuti seleksi PPPK untuk jabatan fungsional guru tahun 2021 dan telah memenuhi nilai ambang batas. Prioritas 2 (P2) adalah pelamar yang terdata dalam *database* Badan Kepegawaian Negara sebagai eks tenaga honorer K2 yang tidak termasuk dalam prioritas 1. Sedangkan prioritas 3 (P3) adalah guru non-ASN yang

sudah mengajar minimal tiga tahun dan sudah tercatat di data pokok pendidikan (da-podik). Total ada 1.251 calon PPPK. "Dari jumlah itu, ada 768 calon yang sekarang di-nilai," ungkapnya.

Sisanya tidak dinilai karena sudah lolos nilai ambang ba-tas atau *passing grade*. Setelah penilaian oleh pengawas, ke-pala sekolah, dan guru seni-or tuntas, ada penilaian ke-sesuaian lanjutan oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo dan dinas dikbud. Hasilnya diumumkan Februari tahun depan. ([uzi/c17/any](#))

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Puskesmas Periksa Kesehatan Korban Angin Puting Beliung

Sidoarjo, Bhirawa

Pelayanan kesehatan diberikan oleh Tim dari Puskesmas Porong terhadap masyarakat di wilayah Kec Porong, yang pada Jumat sore (25/11) akhir pekan lalu, sempat menjadi korban bencana angin puting beliung di wilayah kecamatan tersebut.

Sebanyak 8 orang petugas Puskesmas Porong, pada Minggu (27/11) pagi kemarin, telah dikerahkan untuk memberi pelayanan kesehatan di dua wilayah kelurahan yang termasuk menjadi korban bencana itu. Yakni di Kelurahan Juwet Kenongo, RT 13 / RW 4, dan di dusun Gempol Sampurno RT 03 RW 04 Kelurahan Porong.

Kepala Puskesmas Porong, dr Hinu Sulistijorini Ririn, MMRS, disela-sela mendampingi para petugasnya, merasa bersyukur dalam musibah itu tidak sampai ada korban jiwa. Juga tidak ada korban luka. "Hanya korban perasaan, karena atap rumah mereka hilang, diterpa angin yang sangat kencang," kata mantan Kepala Puskesmas Sidoarjo tersebut. Petugas Puskesmas Porong, kata dr Hinu, memberi pelayanan kesehatan sederhana, berupa pemeriksaan tensi, pemberian obat, pemberian biskuit dan susu serta pemberian vitamin.

Dari catatannya, ada sebanyak 28 orang warga yang sempat dilayani berobat, yang ditempatkan di salah rumah warga yang menjadi korban di kelurahan Juwet Kenongo. Diantaranya, ada 1 orang yang sebelumnya sudah mengalami post stroke, 12 orang yang mengalami Hypertensi 12, 13 orang yang mengalami Arthritis dan 2 orang yang mengalami Neurosa. [kus.ca]

HARIAN
Bhirawa
Media Online Bhirawa

✓ Air Tidak Kunjung Surut di Sejumlah Desa

SIDOARJO, SURYA - Banjir merendam sejumlah desa di Kecamatan Tanggulangin dan Kecamatan Candi, Sidoarjo. Air menggenangi jalan-jalan desa dan masuk ke rumah-rumah warga sejak Sabtu (26/11) hingga Minggu (27/11).

Sejumlah desa yang terendam itu antara lain Desa Sumorame, Desa Ngampelsari, dan Desa Balonggabus di Kecamatan Candi. Sementara di Tanggulangin, banjir merendam Desa Boro, dan Desa Ganggangpanjang. Banjir terjadi setelah hujan deras mengguyur selama beberapa hari. Itu ditambah air sungai meluap dan laut juga sedang pasang.

"Air mulai masuk rumah sejak Sabtu kemarin. Setelah hujan turun deras sekali dan cukup lama," kata Fajar, warga Sumorame.

Banjir di beberapa desa di Kecamatan Candi dan Tanggulangin itu disebabkan air sungai Tanggulangin sampai Sungai Balongdowo meluap. Tingginya debit air yang datang dari barat ditambah hujan deras beberapa hari kemarin membuat sungai tidak mampu menampung volume air.

Rumah warga yang kebanjiran kebanyakan adalah rumah yang dekat dengan aliran sungai. Itu seperti di Desa Balonggabus Kecamatan Candi, Perumahan Bumi Candi Asri Desa Ngampelsari dan Desa Sumorame serta Desa Boro. Ketiga desa itu dilewati aliran sungai yang



M. TAUFIQ

BELUM SURUT - Sejumlah wilayah di Sidoarjo banjir setelah hujan deras mengguyur beberapa hari, termasuk di Desa Ganggang Panjang, Kecamatan Tanggulangin.

sampai ke laut.

"Meluapnya sungai juga disebabkan karena air laut pasang," lanjutnya.

Menyikapi kondisi ini, Pemkab Sidoarjo langsung menyiagakan Badan Penanganan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Kesehatan sebagai garda terdepan membantu warga yang terdampak banjir. Menurut Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, pihaknya juga menenginstruksikan camat dan Dinas Sosial untuk turun membantu warga.

"Dinas PU BMSDA juga kita kerahkan untuk melakukan penyedotan air di daerah titik banjir dan koordinasi dengan pemerintah Provinsi Jatim terkait pengendalian debit air di DAM Rolag Songo di Kecamatan Tarik," kata Gus Muhdlor, panggilan Ahmad Muhdlor, Minggu (27/11).

Semua tim diminta untuk

bekerja ekstra membantu penanganan banjir di sejumlah desa itu. Semua dinas juga diminta bekerja maksimal dalam membantu warga yang terdampak banjir.

Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo Fenny Apridawati menyebut, sejak Sabtu timnya sudah turun di beberapa titik lokasi banjir. Mantan Kadis Tenaga Kerja itu memastikan semua pelayanan dasar kesehatan berjalan dengan baik terutama di daerah yang terdampak banjir.

"Tenaga kesehatan (nakes) kami siagakan semua untuk membantu masyarakat. Kemarin kami ke Desa Ganggangpanjang, kemudian ke Desa Boro menyalurkan bantuan obat-obatan dan pampers popok bayi. Kami turun membantu dan melayani kesehatan warga," ujar Fenny. (ufi)



KAWASAN TERDAMPAK BANJIR	
LOKASI	KETINGGIAH
Perumahan Mutiara Citra Asri, Desa Boro, Tanggulangin	30 cm
Desa Gangang Panjang, Tanggulangin	30 cm
Desa Sidomulyo, Krian	17 cm
Desa Sumorame, Candi	8 cm
Desa Gebang, Sidoarjo	10 cm
Desa Pesawahan, Porong	25 cm

TERDAMPAK: Genangan air terlihat di Perumahan Mutiara Citra Asri, Desa Boro, Kecamatan Tanggulangin. Warga memasang kursi dan sejumlah balok kayu agar pengendara lebih berhati-hati.

Sungai Meluap, Sejumlah Desa Kebanjiran

TANGGULANGIN-Sejumlah desa di Sidoarjo terendam banjir. Penyebabnya antara lain karena luapan air sungai dan derasnya hujan yang mengguyur Kota Delta. Salah satu titik banjir adalah di Perumahan Mutiara Citra Asri, Desa Boro, Kecamatan Tanggulangin. Pantauan Radar Sidoarjo, Minggu (27/11) pagi, titik terparah genangan air ada di jalan utama setelah gerbang masuk perumahan itu. Tinggi genangan air nyaris mencapai lutut orang dewasa. Warga nampak memasang kursi dan sejumlah balok kayu di jalan tersebut. Tujuannya agar kendaraan yang melintas bisa lebih berhati-hati dan mengurangi kecepatan.

● Ke Halaman 10



Sungai Meluap,...

Sehingga tidak menimbulkan ombak agar air tidak masuk ke rumah warga yang berada di samping jalan tersebut.

Selain itu, warga juga memasang karung pasir hingga balok kayu untuk mencegah air masuk ke rumah. "Kemarin (Sabtu pagi, red) sudah ada genangan, tapi mulai meninggi sejak semalam," kata Andik, warga setempat.

Dewi yang juga warga setempat menambahkan, genangan air kali ini termasuk yang paling parah. "Tahun-tahun sebelumnya juga ada genangan, tapi tidak sampai seperti ini," keluhnya.

Data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo, selain di Desa Boro genangan air juga merendam pemukiman warga. Seperti di Desa Sidomulyo Kecamatan Krian. Ketinggian air mencapai sekitar 17 centimeter di lokasi itu.

Kemudian di Desa Gangang Pan-

jang Kecamatan Tanggulangin, ketinggian airnya mencapai 30 centimeter. Lalu Desa Sumorame Kecamatan Candi, Desa Gebang Kecamatan Sidoarjo. Hingga Desa Pesawahan Kecamatan Porong juga terendam.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, salah satu penyebab banjir di beberapa titik di Sidoarjo karena meluapnya Sungai Tanggulangin sampai Sungai Balongdowo. "Debit air tinggi, ditambah hujan deras beberapa hari mengguyur Sidoarjo, Sungai tak mampu menampung air," katanya

Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) hingga pihak kecamatan.

Dinas PUBMSDA diperintahkan untuk mengerahkan pompa di sejumlah titik genangan. Termasuk berkoordinasi dengan provinsi terkait pengendalian debit air di DAM Rolag Songo Tarik. "Air laut juga sedang pasang," imbuh Muhdlor.

Tim dari Dinas Kesehatan juga telah turun membantu warga. Mereka turut membantu dukungan obat-obatan hingga popok bayi kepada warga yang terdampak. Termasuk tim dari Dinas





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



NAIKTURUN: Pedagang daging ayam yang ada di Pasar Larangan.

Jelang Akhir Tahun, Perlu Antisipasi Kenaikan Harga Sembako

KOTA-Jelang akhir tahun, Pemkab Sidoarjo diminta untuk mengantisipasi kenaikan harga sembako. Hal itu menyusul adanya hari besar keagamaan sehingga kebutuhan bahan pokok masyarakat meningkat.

Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo Bambang Pudjianto

mengatakan, berdasarkan pengalaman sebelumnya, pasti ada peningkatan harga bahan pokok setiap akhir tahun. Hal itu terjadi karena ada perayaan hari besar keagamaan dan kegiatan tutup tahun. Untuk itu, diharapkan ada kegiatan atau upaya untuk menekan kenaikan harga pokok.

"Bisa melalui pasar murah misalnya," katanya.

Hingga saat ini, memang terpantau belum ada kenaikan harga yang signifikan. Misalnya, harga telur ayam. Naik dari Rp 28 ribu per kg menjadi Rp 29 ribu per kg. Sedangkan harga daging sapi ada

● Ke Halaman 10



Jelang Akhir Tahun....

di kisaran Rp 110 per kg dan daging ayam Rp 32.500 per kg.

Bambang juga meminta Pemkab berkoordinasi dengan distributor-

distributor kabupaten mau pun kota lain. Termasuk mengingatkan pedagang agar tidak memainkan harga. "Hanya karena banyak permintaan, kemudian harganya dinaikkan terlalu tinggi, jangan sampai begitu," ujarnya.

Di samping itu, menurut dia saat ini perlu mulai memetakan setiap kali ada pergerakan harga. Termasuk memeriksa pasokan bahan pokok. Dia juga meminta masyarakat tidak *panic buying*. Sebab pihaknya

bersama Pemkab akan menjamin ketersediaan bahan pokok aman dengan harga terjangkau. "Tidak perlu membongkng, beli sewajarnya saja agar tidak terjadi kelangkaan," pungkasnya. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

HENDRIK MUCHLISON/RADAR SIDOARJO

✓ Anggaran JKMM 2023 Rp 19 Miliar, Bisa Dipakai di RSUD Sibar

KOTA-Warga tidak mampu yang membutuhkan layanan kesehatan tidak perlu khawatir. Tahun depan, anggaran sebesar Rp 19 miliar bakal disediakan. Masuk dalam pos anggaran Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM).

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Bangun Winarso mengatakan, tahun depan bahkan warga Krian dan sekitarnya sudah bisa memanfaatkan JKMM di RSUD Sidoarjo Ba-

rat. Syaratnya, warga hanya tinggal menyerahkan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM). Nantinya akan diproses hingga terbit rekom dari Dinas Sosial (Dinsos).

"Yang jelas pasien ditangani dulu sembari prosesnya berjalan," ujarnya.

Dia menjelaskan, JKMM bisa digunakan di seluruh puskesmas dan rumah sakit milik pemerintah serta rumah sakit swasta yang sudah beker-

jasama. Bangun juga meminta agar rumah sakit rujukan yang sudah bekerja sama bisa melayani masyarakat Sidoarjo dengan baik. Dirinya berharap dengan banyaknya rumah sakit rujukan, pelayanan kesehatan tidak hanya menumpuk pada satu rumah sakit saja.

Politikus PAN tersebut memperkirakan anggaran JKMM akan terserap cepat. Bahkan tidak menutup kemungkinan akan ditambah lagi anggaran-

nya saat Perubahan Anggaran Keuangan (PAK). Tahun lalu, anggaran murni untuk JKMM juga sebesar Rp 19 miliar. Namun pada pertengahan tahun ditambah sebesar Rp 9 miliar.

Anggaran itu ditingkatkan seiring dengan banyaknya kerja sama dengan rumah sakit swasta. Dalam satu bulan tagihannya bisa mencapai Rp 2,7 miliar. Nah tahun ini dengan adanya penambahan

● Ke Halaman 10



✓ Anggaran JKMM...

layanan kesehatan di RSUD Sibar, maka diperkirakan akan banyak warga yang memanfaatkan JKMM di rumah sakit tersebut.

Menurut dia, jika harus dibutuhkan penambahan anggaran, pihaknya siap mendukung. "Yang penting warga tidak mampu mendapat layanan kesehatan maksimal," pungkasnya. (nis/vga)



Hari Guru, KPGS Luncurkan Buku Antologi Puisi

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Sejumlah guru tergabung dalam Komunitas Penulis Guru Sidoarjo (KPGS) meluncurkan buku antologi dalam momentum peringatan Hari Guru Nasional 2022, di Rumah Budaya Malik Ibrahim, Jalan Malik Ibrahim 39 Pucanganom, Sidoarjo, Sabtu (26/11).

Ketua KPGS Endang Kusniati mengatakan, buku antologi puisi berjudul Mengabdikan Tiada Henti ini hasil karya para guru yang tergabung dalam KPGS. "Saya mencoba mengajak guru-guru meningkatkan kreatifitasnya dalam menulis," katanya di sela acara.

Nah, dalam waktu singkat, yakni dua bulan, buku kedua hasil karya KPGS ini pun rampung. Dan bisa diluncurkan dalam momentum peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2022. "Tidak terlalu ribet, cepat sekali. Begitu kita bentuk grup, saya minta naskah dikirim dengan deadline tanggal sekian, naskah sudah terkirim," beber guru SDN 2 Gelam, Candi ini. Endang menambahkan, buku antologi puisi Mengabdikan Tiada Henti ini merupakan buku kedua yang dihasilkan oleh KPGS. Buku pertama, juga antologi puisi, telah diluncurkan saat peringatan Hari Kartini pada April 2022 lalu.

Buku antologi puisi Mengabdikan Tiada Henti setebal sembilan puluh empat (94) halaman ini berisikan 62 karya puisi dari delapan guru dan satu siswa. Puisi-puisi ini di antaranya berkisah tentang penggambaran totalitas pengabdian seorang guru, guru yang memotivasi siswanya, harapan guru pada masa depan siswanya, hingga kenangan siswa pada sosok gurunya.

Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Sidoarjo Edy Wuryanto yang membuka acara peluncuran buku ini mengatakan, berterima kasih pada KPGS yang telah berhasil menghasilkan karya buku tersebut. Ia berharap karya buku tersebut menjadi pemicu bagi peserta didik.

"Kalau dia (peserta didik) tahu dan membaca buku ini, akan menjadi sebuah kebanggaan anak didik terhadap bapak dan ibu gurunya. Dari situlah akan memicu kreatifitas peserta didik itu," tegas Edy Wuryanto. (sta/rd)



Launching buku antologi puisi karya KPGS, Sabtu (26/11).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bapemperda Kebut Tuntaskan Empat Raperda hingga Akhir Tahun

KOTA-Tahun 2022 hampir berakhir, namun produk hukum yang dihasilkan DPRD Sidoarjo belum semuanya tuntas. Tercatat hingga pertengahan November baru terbentuk empat peraturan daerah (perda). Padahal dalam program pembentukan perda (propemperda) yang dibentuk tahun lalu, ada 24 yang tercatat. Di pertengahan tahun pun direvisi menjadi 16 raperda. Wakil Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah

(Bapemperda) DPRD Sidoarjo Deny Haryanto mengakui bahwa produk hukum yang dihasilkan hingga saat ini belum maksimal.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan beberapa raperda belum disahkan menjadi perda. Salah satunya adalah proses fasilitasi di Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Dia menjelaskan, beberapa raperda sebenarnya sudah disahkan pemkab dan dewan dalam rapat paripurna. Kemu-



Beberapa pansus bahkan meminta penambahan waktu hingga akhir tahun."

DENY HARYANTO
Wakil Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Sidoarjo

dian selanjutnya diserahkan ke Pemerintah Provinsi Jatim untuk difasilitasi. "Nah di sana sekarang prosesnya agak lambat," ujarnya.

Selain itu, ada raperda yang sudah berjalan pembahasannya, namun terpaksa dibatalkan di tengah jalan. Hal itu karena ada instruksi dari pemerintah pusat terkait Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD).

Faktor lainnya adalah karena

kurangnya bahan dan referensi dalam pembahasan. Sehingga sampai masa kerja panitia khusus (pansus) selesai, pembahasannya belum tuntas.

"Beberapa pansus bahkan meminta penambahan waktu hingga akhir tahun," ujarnya.

Apalagi dalam bulan ini beberapa anggota pansus yang juga anggota badan anggaran (banggar) sedang fokus menyelesaikan Rancangan APBD 2023.

Meski begitu, dia memasti-

kan hingga akhir tahun akan ada empat raperda yang dituntaskan. Yakni raperda penyertaan modal PDAM, pajak daerah dan retribusi daerah, zakat, infaq, dan sedekah, serta raperda penyelenggaraan kabupaten layak anak.

Di sisi lain, pihaknya sudah menyusun propemperda untuk tahun depan. Rencananya ada 23 raperda yang akan dibahas pada 2023. "Jumlah itu di luar raperda rutin," imbuhnya. (nis/vga)

